

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk meneliti sebuah penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan secara konkrit. Metode penelitian adalah suatu strategi umum yang digunakan untuk pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna menjawab masalah atau menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *field research* merupakan suatu penelitian yang dimana penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data informasi penelitian.<sup>2</sup> Jenis penelitian kualitatif juga memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis untuk menjabarkan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Untuk mencari data-data yang konkrit maka peneliti melakukan penelitian tentang peranan bimbingan konseling kelompok dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi penyandang disabilitas mental di Waluyotomo.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan dengan kalimat atau kata-kata, kemudian dipisahkan menurut kategori masing-masing untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Suatu penelitian memerlukan adanya sebuah lokalisasi sebagai tujuan dari penelitian. Lokalisasi merupakan tempat atau lokasi yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun setting penelitian

---

<sup>1</sup> Munir, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*”

<sup>2</sup> Munir, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*”

<sup>3</sup> Muhammad ramdan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara 2021) 6

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press 1999) 23

yang dipilih peneliti yaitu di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara.

### C. Subyek Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah subyek penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terbukti tingkat keakuratannya. Subyek penelitian merupakan seseorang yang mampu memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, atau dapat disebut sebagai seorang narasumber. Subyek penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari 4 subyek yakni, pembimbing kegiatan bimbingan konseling kelompok yang ada di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Wauyotomo Jepara dan 3 orang penerima manfaat dari Waluyotomo Jepara.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal darimana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui sebuah observasi secara langsung dengan mengamati dan pencatatan terhadap objek yang diteliti mengenai penerapan bimbingan konseling kelompok dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi penyandang disabilitas mental di Waluyotomo. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak kedua. Maknanya data yang diambil bukan dari subjek lapangan langsung, melainkan berisi data yang telah tersedia atau dokumentasi.<sup>5</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam sebuah adalah mendapatkan data, karena itu teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling tepat untuk melakukan suatu penelitian. Untuk itu ada beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996) 4

Menurut Nasution (1988) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Pada dasarnya para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia dan kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dan dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah aktivitas selama kegiatan konseling kelompok dilakukan, interaksi antar subjek yang satu dengan yang lainnya, perilaku subjek dan lingkungan sekitar subjek. Semua kegiatan yang dilakukan konselor dan para penerima manfaat saat melakukan proses konseling kelompok di lokasi penelitian akan menjadi bahan data untuk hasil dari observasi yang dilakukan peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai suatu teknik pengambilan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara dengan teks yang sudah tersusun. Wawancara juga dilakukan bersama dengan 3 klien atau penerima manfaat untuk mendapatkan data. Dalam pengambilan data melalui wawancara kali ini, informan yang diambil untuk menjadi narasumber yaitu pembimbing kegiatan/ konselor dan klien/ penerima manfaat. .

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang terdapat dalam penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh hasil dokumentasi.<sup>6</sup> Hasil dari dokumentasi penelitian ini berupa foto, rekaman suara dan teks wawancara. Dokumentasi pada penelitian kali ini berisikan semua proses kegiatan yang dilakukan peneliti akan ditampilkan. Pengambilan dokumentasi diambil saat kegiatan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125

wawancara dengan konselor atau pembimbing kegiatan dan bersama penerima manfaat.

#### F. *Sampling* dan Informan

Informan merupakan seseorang yang memberikan suatu informasi mengenai kondisi atau situasi segala hal yang telah diperoleh dalam latar penelitian. Pada bagian ini teknik informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample yang didapat berdasarkan kepada tujuan tertentu. Dalam hal ini, informan dibutuhkan guna mengetahui suatu arti atau makna yang terkandung dan pengalaman yang dimiliki oleh pembimbing kegiatan atas kemampuan beradaptasi yang dimiliki penyandang disabilitas mental.<sup>7</sup>

Menurut Arikunto, terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam tahap pemilihan sampel secara *purposive* seperti : yang pertama. Pada pengambilan sampel wajib berdasarkan atas sifat-sifat, karakteristik dan ciri – ciri tertentu. Kedua, subjek yang diambil sebagai sampel merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri – ciri. Ketiga, dalam menentukan karakteristik populasi harus dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan.<sup>8</sup> Dalam hal ini informan menggunakan *purposive sampling*, yang berarti teknik yang menentukan sumber data harus dipertimbangkan terlebih dahulu, tidak diacak-acak, yang dapat diartikan bahwa menentukan suatu informan yang harus benar-benar sesuai dengan kriteria yang dipilih sesuai dengan inti persoalan dalam penelitian ini.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil dari pemaparan diatas bahwa pada pemilihan pemaparan informan berarti hal yang paling utama sehingga dapat dilakukan secara tepat dan cermat. karena peneliti mengkaji mengenai bagaimana kemampuan para penyandang disabilitas mental dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi, maka peneliti memilih pembimbing kegiatan atau konselor sebagai informan yang sesuai. Hasil dari adanya kunci informan tersebut tindakan yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan sesi wawancara sebagai upaya untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data penelitian.

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Fajar Interpratama Offset, 2007) 107.

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) 183.

<sup>9</sup> Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021) 21.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan relevansi yang dapat dijelaskan yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Yang dimaksud dengan perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diteliti maupun penemuan baru. Pada bagian ini peneliti harus dengan teliti memfokuskan data yang sudah diperoleh untuk mengecek apakah data yang sudah didapatkan mengalami perubahan atau tidak. Jika data yang didapatkan sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Artinya selama masa pengamatan peneliti diharapkan lebih teliti dan cermat. Dalam menambah ketekunan peneliti dapat membaca berbagai referensi dalam bentuk buku maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu, sehingga data yang didapatkan mampu teruji dan dapat dipercaya.<sup>10</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data. Dalam triangulasi ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi teknik, waktu dan sumber. Triangulasi teknik yaitu teknik yang dimana seorang peneliti mengecek data menggunakan teknik yang berbeda namun berasal dari data sumber yang sama. dalam triangulasi teknik, yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi. Wawancara dilakukan bersama dengan pembimbing kegiatan atau konselor dan para penerima manfaat serta didukung dengan dokumentasi yang kuat. Jika data didapatkan dari wawancara maka dapat dibuktikan dan diperkuat dengan sebuah dokumentasi serta observasi. Triangulasi waktu merupakan melakukan pengecekan data dengan waktu dan situasi yang berbeda. Apabila data yang sudah diperoleh peneliti hasilnya berbeda maka akan dilakukan penelitian ulang hingga memperoleh data yang benar. Data yang diambil oleh peneliti akan ditulis sesuai dengan waktu dan situasi yang telah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, 270-272

didapat dengan sebenar-benarnya sesuai dengan watu yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian. Triangulasi sumber merupakan pengecekan data dengan cara menggunakan sumber yang berbeda-beda namun menggunakan teknik yang sama. dalam hal ini peneliti mengecek kembali data yang telah didapatkan melalui informan yang berkaitan dengan subjek penelitian.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan pendukung yang berperan sebagai pembukti kuat data-data yang sudah ditemukan oleh seorang peneliti. Pedukung tersebut misalnya foto-foto dan perekam yang bertujuan agar data yang diperoleh peneliti lebih dapat dipercaya.<sup>11</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan kegiatan analisis mengkategorikan data untuk memperoleh suatu pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, dan menyampaikan atau melaporkannya kepada seseorang yang berminat. Suatu data harus dengan segera dianalisis setelah dikumpulkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data), dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data selesai maupun sedang berlangsung. Pengumpulan data dapat dimulai dengan pengamatan, wawancara, pencacatan bahkan dokumentasi.
2. Data *Reduction* (Reduksi Data), dalam bagian pengumpulan data ini data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Peneliti akan memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, “Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D”, 273-276

mengenai peranan bimbingan konseling kelompok pada penyandang disabilitas mental di Waluyotomo.

3. Data *Display* (Penyajian Data), merupakan data yang disajikan dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
4. *Verification* (Kesimpulan), dari data yang sudah didapatkan oleh peneliti maka peneliti akan mencoba mengambil kesimpulan dengan cara mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat melalui mengumpulkan data baru.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Husaini Usman, “*Metodologi Penelitian Sosial*”,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008)  
78-99